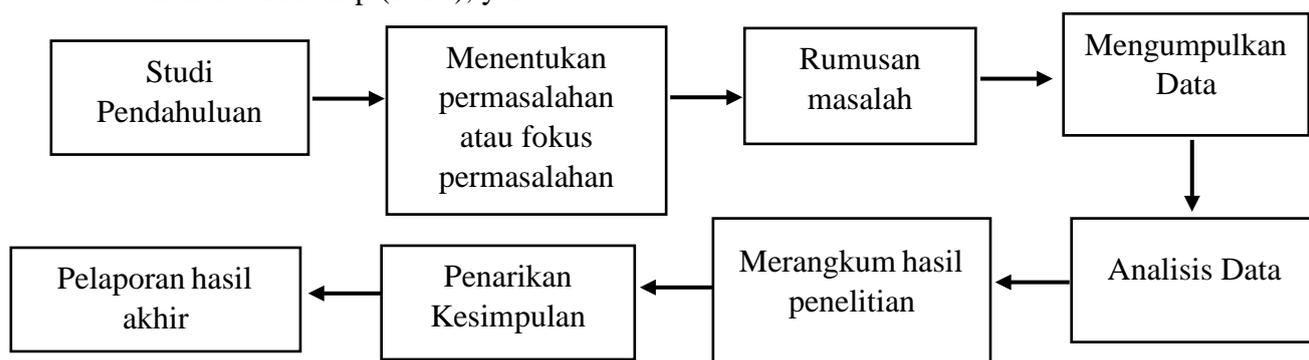


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Dengan penelitian kualitatif ini maka akan mengkaji, menganalisis, mendeskripsikan, dan memaparkan suatu fenomena atau kejadian nyata yang telah dialami individual atau kelompok. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument kunci. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mendalam yang mengandung makna yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi dan gambar (Sugiyono, 2013).

Penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena terjadi baik secara alamiah maupun buatan manusia. Pendekatan ini lebih memusatkan pada permasalahan actual apa adanya saat penelitian sedang berlangsung. Penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif memiliki tujuan untuk menjawab terkait permasalahan penelitian yakni menggambarkan, memaparkan, dan menjelaskan secara lebih mendalam terkait tentang analisis program Adiwiyata di SDN Mancogeh dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. Berikut tahapan-tahapan penelitian kualitatif menurut Harahap (2020), yaitu:



3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Ada beberapa partisipan yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan sebagai narasumber sehingga mendapatkan informasi lebih lanjut tentang

permasalahan yang ada di tempat penelitian. Partisipan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala sekolah SDN Mancogeh,
- b. Guru koordinator program Adiwiyata SDN Mancogeh,
- c. Guru kelas IV-VI
- d. Orang tua siswa peserta didik kelas tinggi SDN Mancogeh,
- e. Perwakilan peserta didik kelas IV-VI

Timeline mengenai waktu serta lokasi penelitian dilakukan dan ditentukan peneliti sesuai dengan permasalahan yang diangkat pada rumusan masalah. Adapun waktu penelitian yang ditentukan kurang lebih 1 bulan. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Mancogeh. Dengan Alamat: Jl. Cigeureung No.22, Nagarasari, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena SDN Mancogeh sudah menerapkan Program Adiwiyata di sekolah dan sudah mendapatkan penghargaan nasional sebagai sekolah Adiwiyata oleh Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan RI serta Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI pada tahun 2019.

3.3 Pengumpulan Data

Setelah melakukan studi pendahuluan dan menentukan informan, maka pengumpulan data perlu ditentukan sebagai langkah yang strategis dalam penelitian sehingga mendapatkan data yang diperlukan untuk dianalisis sebelum disajikan dalam bentuk kalimat atau narasi hasil penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang akurat yang membantu proses penelitian ini. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik dalam pengambilan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap suatu subjek maupun objek yang ada dalam lingkungan yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian. Melalui pengamatan secara langsung dapat menemukan fakta-fakta dilapangan sehingga bisa dianalisis

selanjutnya. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan dimana seorang peneliti hanya bertindak mengamati, mengobservasi, dan mendokumentasikan tanpa ikut secara langsung melakukan aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian. Peneliti melakukan ini untuk mengetahui perancangan, pelaksanaan, hasil program Adiwiyata, faktor pendukung dan penghambat, dan karakter peduli lingkungan yang terbentuk melalui program Adiwiyata SDN Mancogeh.

Tabel 3. 1

Instrumen Penelitian Observasi

Jenis Instrumen	Sumber Data	Tujuan
Observasi Nonpartisipatif	Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui profil sekolah SDN Mancogeh. b. Mengetahui kondisi fisik lingkungan SDN Mancogeh. c. Mengetahui sarana dan prasarana umum SDN Mancogeh. d. Sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan SDN Mancogeh e. Mengamati adanya slogan/poster tentang peduli lingkungan.
	Program Adiwiyata	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengetahui keberhasilan SDN Mancogeh dalam mengembangkan program Adiwiyata yang dilihat dari perencanaan dan pelaksanaan dengan berpadu pada

indikator sekolah begitu juga dengan faktor yang mempengaruhinya.

- b. Mengetahui dampak program Adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan yang dilihat dari indikator karakter peduli lingkungan jenjang SD/MI.
-

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yaitu pewawancara (interviewer) dengan orang yang diwawancarai untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana belum didapatkan pada saat observasi dilakukan (Sugiyono, 2013, hlm 231). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dimana pewawancara sudah menginformasikan topik kepada narasumber, namun pada pelaksanaan wawancara narasumber diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam menjawab. Tujuan wawancara semi-terstruktur ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan jelas dengan memberikan kebebasan kepada narasumber untuk memberikan sebuah opini dan ide-ide yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan pewawancara (Sugiyono, 2013, hlm 233). Wawancara dilakukan oleh beberapa narasumber yang mendukung pemberian informasi seputar penelitian diantaranya:

- a. Kepala sekolah SDN Mancogeh
- b. Koordinator program Adiwiyata SDN Mancogeh
- c. Guru kelas IV-VI
- d. Perwakilan peserta didik kelas tinggi

- e. Perwakilan orang tua peserta didik kelas IV-VI

Tabel 3. 2
Instrumen Penelitian Wawancara

Jenis Instrumen	Narasumber	Tujuan
Wawancara semi-terstruktur	Kepala Sekolah	a. Mengetahui pemahaman dan kepemimpinan kepala sekolah dalam program Adiwiyata
	Koordinator Program Adiwiyata	a. Mengetahui latar belakang dan tujuan adanya program Adiwiyata di SDN Mancogeh
		b. Mengetahui setiap Program Adiwiyata yang masih berjalan sampai saat ini.
		c. Mengetahui penghargaan yang pernah diraih berhubungan dengan Program Adiwiyata
		d. Mengetahui perancangan, pelaksanaan, faktor penghambat dan pendukung serta dampak program Adiwiyata dalam pembentukan nilai karakter peduli lingkungan peserta didik

Guru kelas	<p>a. Mengetahui pendidikan karakter peduli lingkungan yang diintegrasikan melalui pembelajaran didalam kelas yang bertujuan memberikan pemahaman serta motivasi yang mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik SDN Mancogeh.</p>
	<p>b. Mengetahui kondisi peralatan kelas yang mendukung program Adiwiyata</p>
Peserta didik	<p>a. Mengetahui pemahaman peserta didik mengenai kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan program Adiwiyata.</p> <p>b. Mengetahui respon serta tanggapan peserta didik terhadap program Adiwiyata.</p>
Orang tua	<p>a. Mengetahui kebiasaan peserta didik dirumah mengenai kepedulian lingkungan yang sudah diterapkan melalui Program Adiwiyata sekolah</p>

- b. Mengetahui tindak lanjut orangtua dalam meningkatkan kepedulian peserta didik dirumah

Berikut pedoman wawancara untuk kepala sekolah, koordinator program Adiwiyata, guru kelas dan bidang studi, peserta didik, dan orang tua peserta didik dalam penelitian ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Wawancara

Sumber Data	Indikator	Butir Pertanyaan
Kepala Sekolah	Pemahaman kepala sekolah	1,2
	Tata tertib Program Adiwiyata sekolah	3,4
	Kontribusi kepala sekolah	5,6,7
Koordinator Program Adiwiyata	Latar belakang Program Adiwiyata	1
	Tujuan Program Adiwiyata	2
	Perencanaan Program Adiwiyata	3,4
	Proses Pelaksanaan Program Adiwiyata	5,6
	Partisipasi peserta didik	7
	Dampak Program Adiwiyata	8
	Faktor pendukung	9
	Faktor penghambat	10
	Solusi hambatan	11

	Harapan program Adiwiyata selanjutnya	12
Guru kelas	Peralatan kelas penunjang	1
	Sikap peduli lingkungan peserta didik	2
	Peranan guru kelas	3
	Keterhubungan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan pembelajaran	5
	Program buka sepatu dikelas	6,7
Peserta didik	Pemahaman peserta didik	1,2,3
	Kegiatan peduli lingkungan disekolah dan dirumah	4,5
	Program Adiwiyata	6,7,8,9,10,11
	Respon peserta didik	12,13,14
	Manfaat program Adiwiyata	14
Orang tua	Karakter peduli lingkungan peserta didik dirumah	1,2,3
	Tindak lanjut orang tua	4,5

3. Dokumentasi

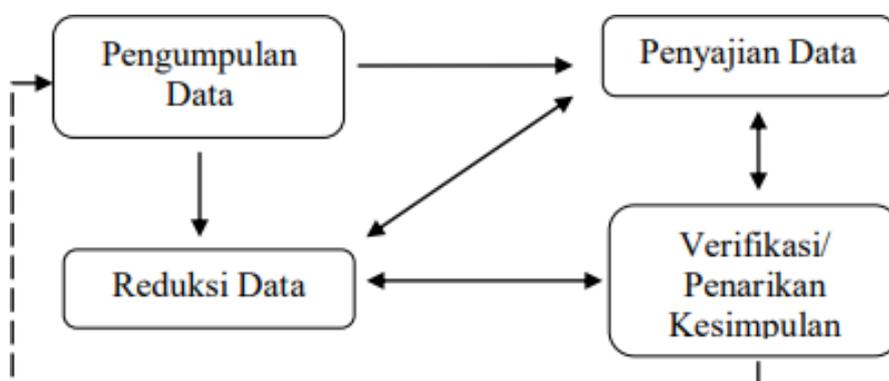
Setelah melakukan pengumpulan data dengan melaksanakan observasi dan wawancara, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan dokumentasi. Melalui dokumentasi informasi yang didapatkan lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk arsip foto,

catatan harian, surat kabar, laporan, gambar, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini digunakan sebagai melengkapi setiap data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan sehingga mendukung hasil yang didapatkan. Beberapa dokumentasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan lingkungan fisik SDN Mancogeh
- b. Struktur kepengurusan program Adiwiyata sekolah
- c. Sarana dan prasarana yang mendukung Program Adiwiyata
- d. Pelaksanaan Program Adiwiyata
- e. Sertifikat penghargaan program Adiwiyata
- f. Arsip sekolah berkaitan dengan kegiatan Program Adiwiyata

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) yang diperlihatkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan secara objektif. Setelah data yang didapat cukup banyak maka perlu dilakukan reduksi data. Melalui reduksi data ini, peneliti memilah kembali data-data yang telah

diperoleh dari lapangan sehingga data yang diperoleh fokus kepada poin-poin penting yang relevan dengan penelitian. Dengan mereduksi data akan membantu dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Selama pengumpulan data sedang berlangsung maka reduksi data juga akan dilakukan sampai pengumpulan data telah selesai. Oleh sebab itu, supaya peneliti menghindari kesulitan dalam membuat rangkuman maka diperlukannya hasil rekaman dari alat elektronik dalam mengambil data sehingga dapat mereduksi data dengan baik. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang didapatkan setelah melakukan reduksi data sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dilakukan. Menurut Sugiyono (2013, hlm 249) menyajikan data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif. Dengan menyajikan data maka seorang peneliti akan lebih mudah mengetahui, mengenal, dan mendeskripsikan apa yang sedang terjadi sehingga dapat merencanakan langkah yang diambil untuk penarikan kesimpulan yang logis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm 252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjawab rumusan permasalahan bahkan kemungkinan bisa juga tidak karena rumusan masalah tersebut masih bersifat sementara dan akan berubah ketika sudah berada dilapangan. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Dalam penelitian ini, dikumpulkan data yang mengarah pada kesimpulan tentang perancangan program Adiwiyata, pelaksanaan program Adiwiyata, hasil program Adiwiyata, faktor pendukung dan penghambat, serta nilai karakter peduli lingkungan peserta didik SDN

melalui program Adiwiyata di SDN Mancogeh. Rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal akan dibahas secara ringkas dan singkat di bagian kesimpulan.

3.5 Isu Etik Penelitian

Etika dalam penelitian sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan yang akan mengakibatkan permasalahan etika dalam penelitian. Oleh sebab itu, perlunya mengembangkan etika penelitian supaya dapat berkomunikasi dengan baik dalam seluruh informan yang mendukung penelitian ini. Berikut beberapa etika yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian:

- a. Membawa surat izin penelitian dari universitas yang telah ditandatangani oleh pihak universitas serta surat keputusan saat akan melakukan penelitian.
- b. Menentukan jadwal bersama pihak terkait untuk melakukan penelitian.
- c. Instrumen penelitian sebagai pedoman dalam melakukan penelitian harus dipersiapkan sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
- d. Meminta izin kepada pihak terkait ketika akan meneliti, merekam, mendokumentasi, mempublikasikan dan merekomendasikan data yang telah dikumpulkan.
- e. Menjaga identitas dan privasi pihak terkait, peneliti meminta izin terlebih dahulu sebelum mencantumkan nama identitas pihak terkait didalam hasil penelitian.
- f. Mempersiapkan fasilitas dalam penelitian seperti alat perekam dan alat dokumentasi.